

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah salah satu pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Guru sebagai fasilitator membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran, agar siswa dapat mengerti dan paham akan pelajaran yang diajarkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dapat dilakukan melalui peningkatan keterampilan menulisnya.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Jadi, tidak heran apabila banyak yang beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit karena penulis harus terampil dalam memanfaatkan struktur, bahasa, dan kosa kata agar tulisannya menjadi pengungkapan gagasan dan pikiran yang baik sehingga pembaca dapat memahami tulisan tersebut (Tarigan, 2005:40).

Sehubungan dengan itu, Nurgiyantoro (2012: 423) menyatakan “Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan”. Menulis sebagai wujud kemahiran berbahasa mempunyai manfaat yang besar bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Pada saat menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Aktivitas tersebut memerlukan

kesungguhan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan.

Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII, keterampilan yang perlu dikembangkan bagi pelajar adalah menulis teks. Berbagai jenis teks yang dipelajari siswa kelas VIII SMP pada semester ganjil adalah teks Teks Berita, Teks Iklan, Slogan dan poster, Teks Eksposisi, Teks Puisi, dan Teks Eksplanasi.

Kemampuan menulis puisi merupakan kompetensi yang harus dicapai siswa SMP/MTs pada kelas VIII, KD 4.8 kurikulum 2013 yaitu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulisan/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunan puisi. Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan menulis puisi pada siswa SMP kelas VIII SMP harus sesuai dengan indikator-indikator yang harus dicapai. Tujuan akhir dari KD ini adalah siswa harus mampu menulis puisi.

Berdasarkan pengamatan penulis selama PPL dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Swasta ERIA Medan, dari pembelajaran mengenai materi menulis puisi diperoleh hasil pembelajaran masih di bawah nilai KKM 70 dengan rata-rata nilai 65 dari 30 siswa hanya 8 siswa yang mencapai nilai KKM (nilai KKM 70). Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang berantusias pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu perhatian siswa dalam pembelajaran menulis puisi masih kurang, pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis puisi masih kurang, siswa bingung cara menuangkan ide atau pemikirannya diawal penulisan puisi. Hal tersebut menjadikan pembelajaran menulis puisi menjadi kurang

diminati siswa. Siswa kurang bersemangat pada saat pembelajaran menulis puisi kemudian menyebabkan rendahnya minat menulis puisi siswa kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Priyatna (2011:9), yang menyatakan bahwa beberapa penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa yaitu faktor kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis karena adanya anggapan menulis adalah kegiatan yang membosankan dan sangat sulit. Selain itu, kurangnya waktu yang sudah ditentukan dalam pembelajaran mengarang, ini terbukti para siswa tidak dapat menyelesaikan hasil karangan secara lengkap.

Pada penelitian sebelumnya juga telah dilakukan oleh Dalimunthe (2006) yang berjudul “Kemampuan Menulis Puisi dengan Memanfaatkan Wacana sebagai Sumber Inspirasi pada Siswa Kelas VIII SLTP Swasta Sutini Medan T.P. 2004/2005.” Hasil analisis data menyatakan bahwa kemampuan siswa menulis puisi masih kurang memenuhi nilai yang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa adalah 61,67. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi masih perlu ditingkatkan.

Melihat kondisi tersebut akhirnya penulis mempunyai ide untuk meneliti pembelajaran tersebut dengan mengefektifkan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas VIII SMP. Pembelajaran menggunakan papan cerita adalah salah satu inovasi yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar Bahasa Indonesia untuk mempercepat suatu pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Pemilihan teknik pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran sastra dapat menciptakan situasi pembelajaran yang berkualitas dan diharapkan sikap positif dari siswa dalam kegiatan menulis puisi. Oleh sebab itu, perlu upaya mengefektifkan pengajaran dengan menerapkan teknik pembelajaran. Maka dalam penelitian ini penulis akan mengefektifkan teknik papan cerita menjadi alternatif guru pada proses pembelajaran kemampuan menulis puisi.

Untuk meneliti keefektifan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik papan cerita, peneliti menggunakan teknik latihan terbimbing sebagai teknik pembandingan. Teknik latihan terbimbing merupakan suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dengan proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Teknik Papan Cerita Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi kemungkinan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. perhatian siswa kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan dalam pembelajaran menulis puisi masih kurang

2. pemahaman siswa kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan tentang materi pembelajaran menulis puisi masih kurang
3. siswa kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan masih bingung cara menuangkan ide atau pemikirannya pada awal puisi
4. siswa kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan kurang bersemangat pada saat pembelajaran menulis puisi.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan diharapkan masalah yang dikaji lebih mendalam, perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Untuk itu penelitian ini difokuskan pada masalah keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan dengan menggunakan teknik papan cerita.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan sasaran masalah yang telah dinyatakan pada pembatasan masalah di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini adalah,

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan melalui penggunaan teknik papan cerita ?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan melalui penggunaan teknik latihan terbimbing ?

3. Apakah penggunaan teknik papan cerita lebih efektif dibandingkan teknik latihan terbimbing dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan melalui penggunaan teknik papan cerita
2. untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan melalui penggunaan teknik latihan terbimbing
3. untuk membandingkan keefektifan teknik papan cerita dengan teknik latihan terbimbing dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Swasta ERIA Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini mencakup bagi penulis, guru, siswa. Ketiga hal ini diuraikan di bawah ini.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi dibidang pendidikan, khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia khususnya kemampuan menulis puisi.
- b. Sebagai sumber informasi bagi guru bahasa indonesia disekolah SMP Swasta ERIA Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
- c. Bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama.
- d. Memberikan masukan kepada pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan minat serta hasil belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY